BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang tujuannya untuk memahami pengalaman individu dalam suatu konteks tertentu secara mendalam (Creswel, 2016: 28). Pendekatan kualitatif ini dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasikan tentang penerapan metode muroja'ah supaya dapat membantu meningkatkan motivasi hafalan Al- Qur'an siswa di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

Metode kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu obyek secara alamiah dengan menekankan makna dan interpretasi subyektif dari partisipan. Oleh karena itu, peneliti mengamati pengalaman siswa secara langsung melalui interaksi, wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiono, 2021:9).

2. Desain Penelitian.

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang menggambarkan kejadian secara rinci dan mendalam tanpa membuat kesimpulan kausal. Tujuan penelitian kualitaif deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara terperinci dan mendalam tentang kejadian tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan analis dokumen. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan penerapan murojaah Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Ermi, 2024: 71).

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi sosial.

Situasi sosial merupakan makna yang diberikan individu terhadap faktor faktor sosial yang ditemukan pada ruang dan waktu tertentu yang

mempengaruhi perilaku mereka. Cara individu mendefinisikan situasi yang memiliki konsekuensi terhadap perilaku orang lain (Saleh: 2021,32).

Berdasarkan definisi tersebut maka peneliti merumuskan kandungan situasi sosial sebagai berikut:

a. Tempat

   SDIT Al Mishbah Sedamar, Sumobito Jombang yang menggunakan metode muroja'ah dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari metode untuk meningkatkan hafalan siswa.

b. Pelaku

   1. Kepala SDIT Al Mishbah.
   2. Koordinator guru Al-Qur'an.
   3. Guru Al-Qur'an.
   4. Orang tua siswa
   5. Siswa.

c. Aktivitas

   Peneliti mengamati kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa yang menerapkan metode muroja'ah di SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang.

2. Partisipan peneliti

Menurut Patton partisipan penelitian kualitatif dipilih berdasarkan keterlibatan dan pengalaman mereka terhadap fenomena yang diteliti bukan secara acak melainkan melalui teknik surposive sampling untuk mendapatkan informasi yang mendalam (Patton:2019,3).

Kriteria partisipan dalam penelitian meliputi:

a. Kepala SDIT Al Mishbah Sedamar, Sumobito Jombang.
b. Koordinator guru Al-Qur'an SDIT Al Mishbah Sedamar, Sumobito Jombang.
c. 3 Guru Al-Qur'an SDIT Al Mishbah Sedamar, Sumobito Jombang.
d. 3 Orang tua siswa.
e. 3 Siswa kelas 4 SDIT Al Misbah Sedamar, Sumobito Jombang yang mewakil kelompok atas, menengah, dan bawah

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif kemungkinan akan mendapatkan lebih banyak data dan informasi karena berinteraksi secara langsung antara peneliti dan subyek penelitian. Hal ini membantu dalam interpretasi fenomena secara mendalam (Tisdell, 2021:15).

Oleh karena itu kehadiran peneliti sangatlah penting sebagai pengamat, penedliti akan bergabung dan berperan seta secara penuh pada suatu kelompok yang diamati. Tidak hanya sekedar mengamati dari jauh tetapi juga ikut secara langsung dalam kegiatannya, dan diketahui oleh lembaganya. Dengan begitu penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan bahkan informasi yang sifatnya rahasia (Ramdan, 2021: 8).

D. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Intrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti harus terjun langsung dalam melaksanakan penelitian. Peneliti dapat mengkreasikan sendiri instrumennya sehingga kehadiran peneliti merupakan syarat yang mutlak dalam penelitian ini (Widiana, 2020: 7). Instrumen penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Instrumen Primer

   Instrument ini meliputi hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an, koordinator Al-Qur'an, siswa kelas 4, dan kepala sekolah. Hasil pengamatan langsung aktivitas pembelajaran dikelas, buku prestasi siswa saat mengikuti pembelajaran. Hasil tes atau evaluasi siswa yang tercantum dalam buku tahfid masing masing siswa.

2. Instrument Sekunder

   Instrument sekunder meliputi, dokumentasi, buku tahfid juz 30, catatan hasil belajar siswa selama penerapan metode murajaah.

Selain instrumen utama peneliti juga menggunakan instrument tambahan, yaitu:

1. Pedoman observasi: untuk mencatat aktivitas siswa sebelum, selama, dan setelah menggunakan metode muroja'ah.
2. Pedoman wawancara: berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk pengalaman pengasuh, siswa, dan ustad ustadzah terkait pengaruh muroja'ah Al Qur'an terhadap hafalan mereka.
3. Dokumentasi: berupa catatan hafalan siswa dan rekaman wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara adalah suatu proses memperolah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Nazir,2017:6). Wawancara digunakan peneliti sebagai tehnik pengumpulan data untuk menemukan hasil dari penelitian tersebut. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal hal yang mendalam tentang pertisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Peneliti disini akan mewawancarai kepala SDIT Al Misbah, koordinator guru Al-Qur'an, 3 guru Al-Qur'an kelas Tahfid, 3 orang tua siswa, 3 siswa kelas 4.

2. Observasi

   Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunanakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas siswa selama proses menghafal Al-Qur'an berlangsung dan mencatat perubahan pola hafalan mereka sebelum dan sesudah menerapkan metode muroja'ah (Nasir, 2017: 4).

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

Dokumetasi ini diperlukan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016: 5).

Dalam penelitian ini, dokumentasi menakup berbagai hal yang terkait dengan proses menghafal Al-Qur'an seperti kegiatan menghafal, buku prestasi, pemantauan pelaksanaan setoran hafalan, serta foto foto yang berkaitan dengan aktivitas siswa di SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu, maka peneliti melakukan berbagai cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat menentukan hasil penelitian yang selanjutkan akan didiskusikan dan disepakati bersama narasumber dalam pengumpulan data. Untuk menguji kredibilitas data penelitian diperlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dan berfokus terhadap data yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh tersebut telah sesuai dengan yang di lapangan atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek di lapangan data tersebut tidak berubah berarti sudah kredibilitas dan pengamat mengakhiri pengamatannya. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan, peneliti mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari kebiasaan, keseriusan dan perubahan hafalan siswa selama proses penerapan muroja'ah. Dengan begitu peneliti dapat menguji kebenaran data (Sugiono, 2016: 8).

2. Ketekunan pengamatan

   Ketekunan pengamatan merupakan kegiatan mencari interpretasi secara konsisten yang berkaitan dengan proses analisa yang dilakukan oleh pengamat atau peneliti. Ketekunan pengamatan yang dimaksud

disini adalah untuk menemukan unsur-unsur yang sangat relevan sehingga peneliti dapat memusatkan penelitian secara rinci dan relevan agar memperoleh data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan sangat diperlukan untuk mengecek kembali data yang ditemukan agar data tersebut akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

   Menutur Sugiono Triangulasi merupakan teknik dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triasnggulasi sumber, trisnggulasi teknik dan trianggulasi waktu.

   1. Triangulasi sumber: yaitu pengecekan data dari wawancara, yaitu dengan membandingkan informasi dari siswa, guru Al Qur'an, kepala sekolah, orang tua dan buku penghubung/ buku prestasi.
   2. Triangulasi waktu: yaitu peneliti mengumpulkan data dengan observasi atau wawancara dalam kurun waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil.
   3. Triangulasi teknik: yaitu peneliti mengumpulkan data baik dari wawancara maupun buku catatan hasil belajar siswa. Peneliti akan membandingkan dan mencocokkan data dari berbagai teknik, jika ada perbedaan maka akan dicari persamaanya sebagai Kesimpulan (Sugiono, 2016: 3).

G. Teknik Analisis Data

Analis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kebagian unit-unit, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2023: 15).

Dalam analisis data kualitatif ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Hubermen yaitu:

1. Reduksi data

   Menurut Miles dan Hubermen, reduksi data adalah merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan pola sert membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data

   Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah menyajikan data dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan teks yang bersifat naratif. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.
3. Penarikan Kesimpulan

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah saat ditemukan fakta fakta yang kuat pada pengumpulan data berikutnya. Apabila Kesimpulan awal telah didukung oleh bukti yang akurat, maka kesimpulan awal tersebut adalah kesimpulan yang benar atau valid (Hamidah, 2024: 5).